

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I  
DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH  
DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**Lailatul Rofi'ah**

**NPM 1703060061**



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1443 H / 2021 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I  
DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH  
DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

Lailatul Rofi'ah

NPM 1703060061

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos, M.Kom.I

Pembimbing II : Muhajir, M.Kom.I



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENYAMPAIAN  
DAKWAH DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG  
TIMUR

Nama : Lailatul Rofi'ah

NPM : 1703060061

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

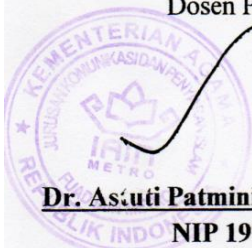
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, 04 April 2022

Dosen Pembimbing I



**Dr. As'uti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I**

**NIP 197702182000032001**

Dosen Pembimbing II

**Muhajir, M.Kom.I**

**NIDN 2010058302**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Lailatul Rofi'ah  
NPM : 1703060061  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

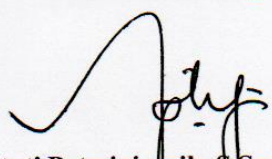
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 04 April 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I**  
NIP 197702182000032001

  
**Muhajir, M.Kom.I**  
NIDN 2010058302

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

  
**Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I**  
NIP 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQOSAH**

Nomor: B-0655/ln.28.1/D/PP.00.9/05/2022

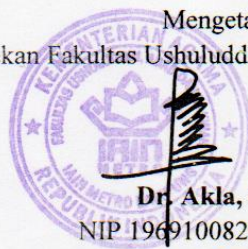
Skripsi dengan judul: Strategi Komunikasi Da'i Dalam Penyampaian Dakwah Di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, disusun oleh: Lailatul Rofi'ah, NPM 1703060061, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada hari/tanggal: Rabu 13 April 2022 secara daring.

**TIM PENGUJI :**

Ketua : Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos.,M.Kom.I  
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum  
Penguji II : Muhajir, M.Kom.I  
Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Akla, M.Pd**  
NIP 196910082000032005

**ABSTRAK**

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I**

**DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH**

**DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Strategi Komunikasi memiliki peran yang cukup penting dalam penyampaian dakwah karena dapat membantu diterimanya pesan dakwah yang disampaikan agar memberikan perubahan bagi mad'u yang mengikuti kegiatan dakwah untuk dapat mengerti dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah disampaikan. Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur menggunakan beberapa strategi komunikasi dalam berdakwah untuk menarik perhatian para jamaah untuk istiqomah mengikuti kegiatan dakwah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur dalam menyampaikan dakwahnya sehingga bisa diterima oleh masyarakat Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses pengambilan data peneliti mengawali dengan observasi lokasi dan situasi tempat penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan, dan dilanjutkan dengan dokumentasi saat wawancara serta beberapa dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur yaitu strategi *redudansi* (pengulangan), *informatif*, *persuasif*, dan *edukatif*. Penggunaan strategi tersebut disesuaikan dengan kondisi masyarakat, untuk masyarakat yang senang nongkrong di jalan, menggunakan strategi komunikasi *persuasif* yaitu dengan cara membujuk perlahan-lahan dengan pendekatan melalui budaya. Materi dakwah yang disampaikan oleh Da'i yaitu tentang ibadah, ilmu fiqih, dan ajaran-ajaran Islam lainnya yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat. Kegiatan dakwah di Desa Sukoharjo ini rutin dilakukan setiap hari Juma'at, Minggu, dan rutinan setengah bulan sekali.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Rofi'ah

NPM : 1703060061

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 April 2022  
Yang Menyatakan



**Lailatul Rofi'ah**  
NPM. 1703060061

## MOTTO

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya : “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”. (Q.S Thaha:44)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan ilmu kepada peneliti. Peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ayah Ahmad Kowangid dan Ibu Isti Kuswantini tercinta, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta cinta kasih sayang sehingga putrimu ini dapat menyelesaikan pendidikan strata satu.
2. Kepada suamiku Sabar Apriyanto yang telah memberikan dukungan dan menemani selama proses penyusunan skripsi.
3. Kepada Buah Hatiku yang Ibu sayangi Khanza Ismatul Hawa.
4. Dosen pembimbing Ibu Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom. I dan Bapak Muhajir, M.kom. I selaku pembimbing I dan II, terimakasih atas kesabaran dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017, terutama kelas KPI A.

Terimakasih peneliti ucapkan atas kebersamaan, kasih sayang, dan doanya untuk peneliti. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Strategi Komunikasi Da’i Dalam Penyampaian Dakwah Di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur”.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti ucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor IAIN Metro, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd, Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos.,M.Kom.I sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus pembimbing 1 dan Muhajir, M.Kom.I sebagai pembimbing II yang sudah memberikan arahan dan bimbingan. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang sudah memberikan ilmu dan berbagai penunjang selama proses pendidikan. Tidak lupa juga peneliti ucapkan terimakasih kepada sahabat seperjuangan KPI yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Untuk perbaikan Skripsi ini kritik dan saran peneliti harapkan dan akan diterima dengan senang hati. Semoga hasil Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 13 April 2022

Peneliti



Lailatul Rofi'ah

NPM 1703060061

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi.....	9
1. Pengertian Strategi Komunikasi .....	9
2. Tujuan Strategi Komunikasi.....	11
3. Macam-macam Strategi Komunikasi .....	12
4. Sifat Strategi Komunikasi.....	13
B. Dakwah .....	17
1. Pengertian Dakwah .....	17
2. Hukum dan Kedudukan Dakwah .....	19

3. Tujuan Dakwah .....	20
4. Unsur-unsur Dakwah .....	22
a. Da'i .....	22
b. Mad'u .....	25
c. Materi Dakwah .....	26
d. Media Dakwah .....	26
e. Metode Dakwah .....	27
5. Strategi Dakwah .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur .....	41
B. Strategi Komunikasi Da'i Dalam Penyampaian Dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur .....	48
C. Pembahasan Strategi Komunikasi Da'i Dalam Penyampaian Dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur .....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Kepala Desa Sukoharjo .....	41
<b>Tabel 2.</b> Bentang Wilayah .....	43
<b>Tabel 3.</b> Letak Kawasan .....	43
<b>Tabel 4.</b> Tingkat Pendidikan Masyarakat .....	44
<b>Tabel 5.</b> Agama .....	44
<b>Tabel 6.</b> Kewarganegaraan .....	45
<b>Tabel 7.</b> Etnis .....	45
<b>Tabel 8.</b> Sarana Peribadatan .....	46
<b>Tabel 9.</b> Prasarana Pendidikan .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur .....	47
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 3. Izin Pra-Survey

Lampiran 4. Balasan Pra-Survey

Lampiran 5. Izin Research

Lampiran 6. Surat Tugas

Lampiran 7. Balasan Research

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9. Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 11. Outline

Lampiran 12. Turnitin

Lampiran 13 Lampiran Foto

Lampiran 14. Riwayat Hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama yang paling banyak pemeluknya di Indonesia yang di dalamnya berisi ajaran dan petunjuk bagi manusia baik untuk individu maupun kelompok dengan tujuan untuk menjadikan manusia yang baik, berkualitas, dan berakhlak. Penyampaian ajaran Islam dilakukan dengan cara berdakwah. Dakwah dalam Islam merupakan hal yang penting dalam proses penyampaian ajaran-ajaran Islam, karena Islam tidak akan bisa berkembang pesat seperti saat ini jika tidak ada kegiatan dakwah. Dakwah merupakan ajakan atau seruan yang dilakukan oleh seorang Da'i kepada Mad'u yang disampaikan secara lisan, tulisan, maupun perbuatan agar melaksanakan ajaran yang telah diperintahkan dan dilarang Allah SWT dan Rasul-Nya.

Berjalannya proses dakwah di dalamnya tidak lepas dari komunikasi yang baik yang dilakukan oleh seorang Da'i. Komunikasi dakwah yaitu menyampaikan pesan keagamaan dalam berbagai tatanan komunikasi agar Mad'u tertarik dengan ajaran Islam dalam kehidupannya. Dalam perspektif ilmu sosial, dakwah berperan secara optimal bahwa masyarakat yang disentuh oleh dakwah dapat berubah dari perbuatan yang kurang baik menjadi baik, yang sudah baik menjadi lebih baik. Dakwah dan komunikasi merupakan hal yang saling berkaitan karena dakwah adalah fungsi dari komunikasi yang di dalamnya memuat nilai-nilai dan ajaran agama, sedangkan komunikasi adalah dasar dari terbentuknya interaksi sosial dalam penyampaian pesan dakwah.



Setiap aktivitas dakwah memiliki target dan tujuan yang ingin dicapai untuk mengajak manusia menjadi lebih baik lagi sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mencapai target dan tujuan dari dakwah tersebut maka diperlukan strategi yang tepat. Strategi merupakan sebuah rencana yang dipakai atau dipilih untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam pencapaian tujuan ataupun solusi dalam menyelesaikan masalah.<sup>1</sup> Rencana ini meliputi, tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilaksanakan oleh suatu kelompok atau organisasi.

Strategi komunikasi Da'i merupakan hal yang penting dilakukan dalam penyampaian syiar Islam. Terutama sebagai seorang Da'i harus memiliki strategi komunikasi dakwah yang baik. Sebelum menyampaikan pesan dakwah maka harus memiliki perencanaan yang disusun dengan jelas sehingga materi dan pesan dapat terarah, karena masalah syariat Islam berhubungan erat dengan amalan untuk menaati peraturan Allah SWT. Sebagai orang yang memiliki tugas dakwah Da'i berfungsi sebagai penengah dalam masyarakat. Karena selain menyampaikan pesan, Da'i mempunyai tugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi oleh umat Islam dan perlunya sifat baik para Da'i dalam menjalankan dakwahnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mudatsir sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Eris Juliansyah, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*, Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 2, 2017, 19.

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ① قُمْ فَأَنْذِرْ ② وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ③ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ④  
وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ⑤ وَلَا تَمُنْ بِتَسْتَكْثِرْ ⑥ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ⑦

Artinya: Hai orang-orang yang berkemul (berselimut), bangunlah lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu agungkan, dan pakaianmu bersihkan, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan jangan kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah. (QS. Al-Mudatsir: 1-7)<sup>2</sup>

Masyarakat sebagai objek dakwah merupakan salah satu unsur penting dalam sistem dakwah. Oleh karena itu sebelum melakukan dakwah Da'i harus mempelajari materi yang akan disampaikan dan memahami kondisi mad'u terlebih dahulu. Dakwah memiliki tujuan dan target untuk mengubah manusia ke jalan yang lebih baik. Di zaman modern ini dakwah juga ikut berkembang, sehingga strategi dalam berdakwah juga harus diperbarui agar tujuan dalam berdakwah tetap bisa dicapai. Sehingga strategi dakwah yang digunakan sesuai dengan kondisi dan situasi masyarakat tetap dapat memberikan pesan kepada masyarakat yang bisa sampai dengan tepat. Disamping itu dapat meneladani bagaimana strategi dakwah yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW sampai dapat mengembangkan Islam menjadi besar seperti saat ini.

Penyampaian dakwah dalam masyarakat pedesaan juga harus ikut dikembangkan dan rutin dilakukan. Kemajuan teknologi yang sangat mempengaruhi pikiran dan perilaku ini membuat minat masyarakat berkurang

---

<sup>2</sup> QS. Mudatsir :1-7

dalam kegiatan dakwah. Masuknya ajaran dan pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai ajaran Islam memungkinkan masyarakat akan sedikit demi sedikit melupakan nilai-nilai agama yang semestinya. Sehingga mempengaruhi masyarakat desa yang sebelumnya semangat dalam kegiatan rutin pengajian kini menyusut. Jika strategi komunikasi Da'i tidak diperbaiki, maka masyarakat yang masih ikut kegiatan pengajian di desa akan ikut terpengaruh dengan masyarakat desa yang lain karena faktor lingkungannya. Sedangkan faktanya mayoritas masyarakat yang ada di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung adalah Muslim yang seharusnya melaksanakan ajaran-ajaran Islam, masih banyak masyarakat yang belum bisa mengaji, dan belum mengetahui ajaran-ajaran Islam yang lainnya.

Berangkat dari permasalahan yang ada, di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, kegiatan rutinitas pengajian masih sering dilakukan dan menjadi kegiatan rutin, sehingga masyarakatnya dapat selektif dalam memilah informasi dan budaya baru yang masuk, serta mempelajari ilmu-ilmu agama. Penyampaian dakwah pada masyarakat pedesaan juga tetap menggunakan strategi komunikasi yang dipraktikkan oleh para Da'inya sehingga masyarakat dapat menerima pesan dengan baik dan terbuka dalam menerima ajaran-ajaran ilmu agama yang disampaikan oleh para Da'i. sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Suniarsih selaku Da'iyah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur.

Alhamdulillah kegiatan dakwah masih sering dilakukan, ada jadwal rutinannya juga seperti hari jum'at, ada juga agenda setengah bulan sekali biasanya dari mushalla ke masjid jamaahnya juga banyak. Orang-orang pada senang mengikuti pengajian katanya

penyampaiannya *kepenak*, kadang juga isi pengajiannya diselingi bahasa pribadi saya bahasa ngapak biar mereka nggak ngantuk, nggak jenuh.<sup>3</sup>

Dengan begitu pentingnya strategi komunikasi dalam berdakwah dapat membangkitkan semangat umat untuk rutin mengikuti kegiatan dakwah. Peran tokoh agama dan sadarnya masyarakat agar tetap meningkatkan sosiokultural dan dapat meminimalisir perilaku dari perbuatan menyimpang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh para Da'i yang ada di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur dalam menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Da'i Dalam Penyampaian Dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana strategi komunikasi Da'i dalam penyampaian dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Mengetahui strategi komunikasi Da'i dalam penyampaian dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Suniarsih salah satu daiyah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 22 agustus 2021, Pukul 16.30 WIB.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang dakwah dan ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumber referensi dan informasi bagi para peneliti yang akan meneliti mengenai model komunikasi dakwah.

**D. Penelitian Relevan**

Peneliti akan menyampaikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, karena hal ini perlu disampaikan agar tidak terjadi pengulangan terhadap kajian yang sama. Maka dari itu akan diketahui hal-hal yang membedakan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. Skripsi Irfan Sirajuddin mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda Di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”.<sup>4</sup> Dalam skripsi yang diteliti oleh Irfan Sirajuddin dijelaskan bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dilakukan dalam menyampaikan dakwah kepada pemuda yang ada di desa Bontongan. Penelitian tersebut memiliki strategi dalam menyampaikan dakwah yaitu dengan membentuk pembinaan keagamaan dengan ceramah

---

<sup>4</sup> Irfan Sirajuddin, *Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda Di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

mingguan, tahsin qur'an, kultum subuh, dan kegiatan lainnya. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Irfan Sirajuddin yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi dalam berdakwah. Perbedaannya terdapat pada sasaran dakwahnya, jika penelitian Irfan Sirajuddin sasaran atau objek dakwahnya hanya dikhususkan kepada pemuda di desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Sedangkan penelitian ini sasaran atau objek dakwahnya yaitu tidak hanya kepada pemuda saja tetapi berbagai usia masyarakat yang ada di desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur.

2. Penelitian Topan Samboja mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf Di Masjid Al-Hasanah Di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”.<sup>5</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Topan Samboja yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam berdakwah. Hasil Penelitian Topan mengenai strategi komunikasi dakwah kepada mualaf yaitu bagaimana menggunakan tutur bahasa yang tepat agar mudah dipahami oleh para mualaf sehingga pesan yang disampaikan dapat mudah diingat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Topan Samboja adalah strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Topan Samboja hanya untuk para mualaf di masjid Al-Hasanah, sedangkan penelitian ini strategi komunikasi dakwah yang dipakai oleh seorang da'i dalam menyampaikan dakwah kepada

---

<sup>5</sup> Topan Samboja, *Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf Di Masjid Al-Hasanah Di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.

masyarakat yang muallaf maupun masyarakat yang sudah memeluk agama Islam sejak lahir.

3. Selanjutnya, Anindya Almaningtyas mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi UII Yogyakarta, dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Pemuda Istiqomah dan Murabbians”.<sup>6</sup> Penelitian tersebut meneliti tentang strategi komunikasi dakwah yang digunakan para pemuda, bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh pemuda Istiqomah menggunakan dua metode dakwah yaitu metode *fi’ah* dan *hizbaiyah*. Metode *fi’ah* hanya dilakukan kepada anggota internal saja, sedangkan metode *hizbaiyah* dilakukan oleh seorang da’i namun dengan jamaah yang banyak. Selain metode tersebut strategi komunikasi dakwah yang digunakan juga memiliki pendukung yaitu seperti adanya kesamaan latar belakang komunitas. Persamaan penelitian Anindya Almaningtyas dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi komunikasi dakwah, namun perbedaannya yaitu terdapat pada orang yang menyampaikan dakwah, jika penelitian Anindya Almaningtyas disampaikan oleh para pemuda, penelitian ini disampaikan oleh da’i dengan ranah usia 30 tahun ke atas.

---

<sup>6</sup> Anindya Almaningtyas, *Strategi Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Pemuda Istiqomah dan Murabbians*, Skripsi UII Yogyakarta, 2019.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Komunikasi**

##### **1. Pengertian Strategi Komunikasi**

Strategi pada dasarnya memiliki arti perencanaan dan manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Marthin Anderson dalam buku perencanaan dan strategi komunikasi menyebutkan bahwa Strategi adalah sebuah seni yang melibatkan kemampuan berpikir dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal. Sedangkan menurut Arifin strategi merupakan semua keputusan yang kondisional mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Komunikasi adalah upaya untuk menyampaikan pendapat, informasi, mengatakan perasaan, agar orang lain mengetahui dan memahami. Komunikasi juga diartikan sebagai hal yang mencakup berbagai bentuk interaksi, yang dapat berupa percakapan, mengajak, dan negosiasi. Dalam kehidupan manusia komunikasi menjadi hal yang penting, karena komunikasi membantu manusia melakukan berbagai aktivitas.<sup>2</sup>

Strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah sesuatu dengan kombinasi yang baik dari unsur atau elemen komunikasi mulai dari komunikator, isi atau pesan, media, komunikan, hingga pada pengaruhnya, yang dibuat untuk mencapai tujuan komunikasi secara

---

<sup>1</sup> Ayik Alfianji Stephany dkk, *Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Diversifikasi Pangan Oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Holtikultural Provinsi Kaltim Di Kota Samarinda*, E Journal Ilmu Komunikasi, Vol 7, No.3, (2019), 158.

<sup>2</sup> Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relation*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 36.



maksimal.<sup>3</sup> Untuk mencapai sebuah tujuan strategi komunikasi harus dapat mengoprasionalkan taktik yang akan dilakukan bahwa strategi yang digunakan sewaktu-waktu dapat berbeda sesuai dengan kondisi dan situasinya. Menurut Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul “Strategi Komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas”<sup>4</sup> menyebutkan bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menyusun strategi komunikasi yaitu:

1. Mengenali komunikan, bagi seorang komunikator mengenali khalayak menjadi hal paling utama untuk dilakukan dalam menjalin komunikasi yang efektif. Dalam menyampaikan sebuah pesan komunikasi kepada komunikan harus pada pemahaman dan pengetahuan yang tepat. Hal utama yang harus dilakukan dalam mempengaruhi orang yang menjadi sasaran komunikasi yaitu komunikator harus mampu membangkitkan perhatian komunikan.
2. Menyusun pesan, langkah yang kedua dalam menyusun strategi komunikasi yaitu menyusun pesan. Dalam strategi komunikasi persiapan menyusun pesan yang akan disampaikan ini juga penting agar pada saat kegiatan komunikasi pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
3. Memastikan tujuan, dengan adanya tujuan dari komunikasi dapat menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan dalam kegiatan komunikasi.
4. Menentukan metode dan media yang akan digunakan, untuk mencapai keberhasilan dari kegiatan komunikasi bergantung pada kemantapan isi

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 158.

<sup>4</sup> Novera Annisa P dan Tanti Hermawati, *Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness*, Jurnal Komunikasi, (2020), 6.

pesan yang sesuai dengan kondisi khalayak yang menjadi objek komunikasi, maka dari itu akan dipengaruhi oleh media dan metode yang digunakan dalam penyampaiannya.

## 2. Tujuan Strategi Komunikasi

Untuk keberhasilan suatu proses komunikasi biasanya melihat dari tujuan strategi komunikasi. Karena jika tidak ada tujuan dari strategi komunikasi yang baik, maka dampak dari proses komunikasi tidak akan memperoleh efek dari proses komunikasi tersebut, seperti yang diungkapkan oleh R. Wayne Pace, Brent D, dan M. Dallas Burnett dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan dari strategi komunikasi yaitu:

- 1) *To secure understanding*, memastikan bahwa proses komunikasi yang dilakukan memiliki arti yang jelas.
- 2) *To establish acceptance*, bagaimana pesan komunikasi yang diterima dapat berkelanjutan dengan baik.
- 3) *To motive action*, memberikan dorongan dalam komunikasi dengan melakukan kegiatan yang baik.
- 4) *The goals which the communication sought to achieve*, mencari cara untuk mencapai tujuan oleh komunikator dari proses komunikasi.<sup>5</sup>

Tujuan strategi komunikasi pada dasarnya adalah untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan komunikasi. Karena strategi komunikasi merupakan sebuah pelaksanaan untuk mencapai tujuan, dan strategi tidak

---

<sup>5</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 28

hanya berfungsi sebagai petunjuk arah tetapi juga mampu menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya.

### 3. Macam-macam Strategi Komunikasi

Strategi dalam berkomunikasi memiliki peran yang penting dalam keberhasilan proses komunikasi, berikut macam-macam teknik strategi komunikasi sebagai berikut:

#### a. Redudansi (Pengulangan)

Teknik redudansi adalah salah satu strategi komunikasi untuk mempengaruhi komunikan dengan mengulangi pesan yang disampaikan kepada komunikan. Dengan teknik ini diharapkan bahwa komunikan dapat lebih memperhatikan pesan yang disampaikan dan lebih mengingatnya.

#### b. Informatif

Teknik informatif adalah teknik yang digunakan dalam suatu bentuk isi pesan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi masyarakat dengan memberikan petunjuk dan penerangan. Penerangan dalam hal ini yaitu menyampaikan sesuatu atau pesan dengan apa adanya, sebenarnya, sesuai dengan faktanya, dan sumber yang benar. Teknik strategi informatif ini ditujukan pada penggunaan akal pikiran masyarakat dan dalam bentuk pernyataan yang berupa penerangan, keterangan, berita dan yang lainnya.<sup>6</sup>

#### c. Persuasif

Persuasif adalah salah satu teknik strategi komunikasi yang mempengaruhi komunikan dengan cara membujuk. Dalam teknik ini

---

<sup>6</sup> Rangga K. Putra, Endang erawan, dkk, *Studi Teknik Komunikasi Informatif Dalam kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon pengantin Oleh Badan DKP3A Di Samarinda*, E-Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 6, Nomer 3, 2018, 442.

komunikasikan digugah baik pikirannya maupun perasaannya. Dalam membujuk komunikator juga harus bisa mengerti kondisi komunikan karena situasi dan kondisi mudah terpengaruh oleh sugesti, maka cara berkomunikasi juga perlu diperhatikan dengan baik.

d. Edukatif

Edukatif yaitu cara yang digunakan dalam usaha memengaruhi khalayak dari pernyataan umum yang disampaikan dan dapat diwujudkan dalam suatu bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta, dan pengalaman. Edukatif dan mendidik berarti memberikan suatu ide atau gagasan kepada komunikan atau masyarakat tentang apa sesungguhnya atas fakta yang ada, pengalaman dan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan rencana dan teratur yang memiliki tujuan untuk mengubah tingkah laku manusia sesuai tujuan yang diinginkan.

e. Koersif

Teknik koersif yaitu teknik mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa. Teknik ini biasanya digunakan dalam bentuk peraturan-peraturan dan intimidasi. Biasanya teknik ini digunakan dalam sistem komunikasi organisasi, pemerintahan, dan lain sebagainya.

#### **4. Sifat Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan yang ada di dalam proses komunikasi. Dengan adanya perencanaan dapat terlihat sumber pesan, pesan, proses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan itu digunakan dalam proses komunikasi. Dengan begitu sifat komunikasi sangat melekat atau

terintegrasi dengan berbagai macam perencanaan komunikasi.<sup>7</sup> Perencanaan komunikasi sendiri adalah kajian dari organisasi komunikasi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sifat strategi komunikasi sebagai berikut:

- a. Bagian terintegrasi dari perencanaan komunikasi.
- b. Adanya peran dari kredibilitas komunikator yang dibutuhkan.
- c. Membutuhkan sebuah *setting* komunikasi yang jelas.
- d. Dapat digunakan salah satunya dalam berbagai situasi kegiatan komunikasi.
- e. Implementasinya banyak dirasakan dalam kajian organisasi.
- f. Memberikan manfaat yang dapat mengukur tingkat keberhasilan pesan tersampaikan dan dapat dimengerti oleh komunikan.

Berdasarkan sifat-sifatnya, strategi komunikasi sebenarnya mempunyai sifat yang adaptif dengan kondisi dan kajian dari sejumlah objek dalam bidang komunikasi. Strategi komunikasi dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam bidang bisnis ekonomi dan industri sehingga para pakar komunikasi dapat memikirkan satu pendekatan yang efektif dalam konteks komunikasi. Maka dari itu, ada sifat khusus dari keberadaan strategi komunikasi yaitu mencerminkan suatu epistemologis dari semua implementasi model, teori, dan jenis komunikasi dengan tujuan menguasai lingkungan komunikasi sehingga dapat memperoleh target komunikasi yang unggul.

Tingkat atau level yang digunakan dalam komunikasi biasanya melibatkan jumlah peserta komunikasi mulai dari yang sedikit sampai

---

<sup>7</sup> Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 10.

komunikasi yang melibatkan orang banyak. Ada beberapa tingkat komunikasi yang disepakati sebagai berikut:

#### 1) Komunikasi Intrapribadi

Komunikasi intrapribadi adalah komunikasi yang dilakukan dengan diri sendiri, seperti berfikir. Komunikasi ini merupakan tumpuan komunikasi antarpribadi dan komunikasi yang lainnya. Komunikasi intrapribadi ini melekat pada komunikasi dua orang, tiga orang, dan seterusnya, karena sebelum berkomunikasi dengan orang lain biasanya kita berkomunikasi dengan diri sendiri (memastikan pesan apa yang akan disampaikan kepada orang lain), hanya saja tidak disadari. Keberhasilan komunikasi dengan orang lain juga bergantung pada efektifnya komunikasi kita dengan diri sendiri.

#### 2) Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka, yang memungkinkan orang yang terlibat dalam proses komunikasi dapat merespon langsung pesan yang disampaikan secara verbal ataupun nonverbal. Komunikasi ini melibatkan dua orang yang berada dalam jarak yang dekat, orang yang berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara spontan., baik secara verbal ataupun nonverbal. Dari respon komunikasi akan terlihat seberapa dekatnya pihak-pihak yang berkomunikasi. Meskipun setiap orang dalam komunikasi antarpribadi bebas mengubah topik pembicaraan, namun faktanya komunikasi antarpribadi bisa didominasi oleh suatu pihak. Komunikasi antarpribadi

sangat berpotensi untuk membujuk orang lain, karena dapat menggunakan alat indra untuk memperkuat daya bujuk pesan kita. Komunikasi tatap muka ini membuat orang merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa.<sup>8</sup>

### 3) Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang yang berinteraksi satu sama lain dan memiliki tujuan bersama. Komunikasi kelompok biasanya dilakukan kelompok kecil jadi bersifat tatap muka. Umpan balik dari komunikasi kelompok masih dapat diidentifikasi dan ditanggapi langsung oleh peserta lainnya. Komunikasi kelompok melibatkan komunikasi antarpribadi, maka dari itu kebanyakan teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

### 4) Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu organisasi yang bersifat formal ataupun informal, dan langsung dalam jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Karena organisasi diartikan sebagai kelompok dari kelompok-kelompok. Komunikasi organisasi sering melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi, dan komunikasi publik.

### 5) Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak ataupun elektronik, yang dikelola oleh suatu lembaga

---

<sup>8</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 81.

atau orang yang dilembagakan, ditujukan kepada orang yang banyak dan tersebar dibanyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat dan serentak.

## **B. Dakwah**

### **1. Pengertian Dakwah**

Dakwah berasal dari bahasa arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang memiliki arti menyeru, memanggil, memohon, dan mengajak. Para tokoh juga banyak yang mendefinisikan dakwah dengan berbagai pengertian diantaranya yaitu:

- a) Menurut HMS. Nasarudin Latif yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz dari buku “Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah”. Dakwah adalah setiap aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia yang lain untuk beriman dan mentaati ajaran Allah SWT sebagaimana garis-garis akidah, syari’ah, dan akhlak Islamiyah.<sup>9</sup>
- b) Menurut Syekh Ali Mahfudz dalam kitab “Hidayatul Mursyiddin” bahwa dakwah yaitu mengajak atau mendorong manusia agar mengikuti petunjuk dan kebenaran yang mereka sampaikan serta menyuruh untuk berbuat kebajikan dan melarang dari perbuatan munkar agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c) Menurut Sayyid Quthub, dakwah adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan nyata mulai dari

---

<sup>9</sup> Ropongi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), 9.



lingkup yang paling kecil seperti keluarga, hingga yang paling besar seperti Negara atau ummah dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

- d) Menurut Prof. H,M, Thoha Yahya Omar, dakwah yaitu mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Rasulullah sebagaimana perintah Allah SWT yang disampaikan dengan cara yang bijaksana untuk menuju kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi yang telah disampaikan oleh para tokoh di atas, dapat diartikan bahwa dakwah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan yang di dalamnya berisi nilai, norma, hukum agama, yang disampaikan oleh seorang Da'i kepada Mad'u dengan cara yang baik agar mereka menjalankan ajaran agama dengan penuh kesadaran sehingga terwujud sistem sosial yang harmonis dan damai sehingga nantinya dapat mendatangkan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dakwah menyentuh berbagai aspek kehidupan yang diperlukan oleh manusia, karena dakwah meliputi bagaimana upaya menciptakan kehidupan yang sejahtera, aman, dan damai dengan mengembangkan potensi berpikir atau kreativitas individu dan masyarakat. Untuk memudahkan langkah-langkah dakwah, sistematisasi, dan metodenya, kegiatan dakwah dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu dakwah *bil lisan* dan dakwah *bil hal*.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 9.

Dakwah *bil lisan* merupakan suatu usaha yang dilakukan secara verbal. Dalam perspektif komunikasi dakwah, ada dua bentuk komunikasi dakwah *bil lisan* yaitu verbal vokal dan verbal non vokal. Pada verbal lokal berarti upaya untuk menyampaikan pesan-pesan Islam secara langsung menggunakan lisan. Dakwah ini dilakukan untuk menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman, dan informasi untuk mengembangkan kesadaran bearagama dikalangan umat Islam. Sedangkan komunikasi dakwah verbal non vocal dilakukan dengan menggunakan tulisan, simbol-simbol, dan gambar serta lainnya. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk menghibur dengan hiburan yang membawa kesadaran. Sementara itu, dakwah *bil hal* merupakan kegiatan dakwah yang dilakukan dengan perbuatan mulai dari daya, tenaga untuk membina dan memperbaiki lingkungan sosial dan pranata-pranatanya.<sup>11</sup>

## **2. Hukum dan Kedudukan Dakwah**

Dakwah dalam penetapan hukum menurut pandangan Imam Al-Mawardi, bahwa dakwah menyeru kepada umat manusia untuk melaksanakan kebaikan dan meninggalkan perbuatan buruk yang merupakan kewajiban dan urusan keagamaan. Hukum wajib tersebut telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, As-Sunah, dan ijma'. Para ulama lainnya juga sepakat bahwa hukum melakukan dakwah adalah wajib. Dalam menyampaikan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, para da'i dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi baik kepada Allah dalam

---

<sup>11</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 31.

arti bahwa dakwah yang dilakukan harus benar-benar ikhlas dan sejalan dengan apa yang telah digariskan oleh Al-Qur'an dan As-Sunah.<sup>12</sup>

Dakwah sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab seorang muslim terhadap agamanya. Berdasarkan Al-Qur'an dan hadis banyak disebutkan terkait dengan dakwah, baik mengenai media, materi, metode, tantangan, dan tujuan dakwah karena merupakan salah satu indikasi penting dalam pandangan Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an dan hadis Allah dan rasul-Nya bahwa dakwah sebagai tugas utama para rasul, dakwah menjadi kewajiban dan sebagai tempat menanamkan kebaikan. Al-Qur'an tidak hanya menyebutkan mengenai kewajiban dakwah tapi juga lebih rinci tentang materi, media, metode dan pahala bagi mereka yang melaksanakannya.<sup>13</sup>

### 3. Tujuan Dakwah

Dakwah adalah usaha dalam penyebaran dan pemerataan agama Islam amar ma'ruf nahi mungkar, maka dakwah memiliki tujuan diantaranya yaitu:

1. Mengubah pandangan hidup, seperti yang telah disebutkan dalam Surat Al-Anfal ayat 24, bahwa yang menjadi maksud dari dakwah yaitu menyadarkan manusia tentang arti hidup yang sebenarnya. Hidup bukanlah hanya tentang makan, minum, dan tidur saja, tetapi manusia dituntut agar mampu memaknai hidup yang dijalaninya.

---

<sup>12</sup> Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2009), 20

<sup>13</sup> Arifin Zain, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jurnal At-Taujih Vol. 2 No 1, 2019, 42.

2. Mengeluarkan manusia dari gelap gulita menuju kehidupan yang terang benderang, seperti yang diterangkan dalam firman Allah SWT Surat Ibrahim ayat 1 :

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى

صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

Artinya : Ini adalah kitab yang kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju Tuhan yang Maha Perkasa. Maha terpuji. (QS. Ibrahim : 1)<sup>14</sup>

3. Memberikan penerangan dalam memecahkan persoalan hidup baik perseorangan, rumah tangga, masyarakat, berbangsa, bersuku, bernegara, maupun antar Negara.<sup>15</sup>

Dakwah juga diharapkan dapat berperan menjadi dua arah yaitu pertama dapat memberikan out put bagi masyarakat dalam memberikan dasar filosofi, arah, dan dorongan untuk membentuk kehidupan yang lebih baik. Kedua, dapat mengubah kehidupan sosial kultural agar kondusif bagi terciptanya *baldatun toyyibatun wa rabbun ghafur*.

<sup>14</sup> QS. Ibrahim : 1

<sup>15</sup> Irzum Fariyah, *Pengembangan Karir Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*, Jurnal Perpustakaan, Vol. 2 No. 1, 2014, 123.

#### 4. Unsur-unsur Dakwah

Proses dakwah memiliki beberapa unsur-unsur yang harus ada di dalamnya agar proses dakwah dapat berjalan dengan baik. Unsur-unsur dalam berdakwah sebagai berikut:

##### a. Da'i

Da'i adalah orang yang melakukan kegiatan dakwah, menyampaikan pesan dakwah baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan yang dilakukan secara individu, kelompok, organisasi maupun lembaga.<sup>16</sup> Karena Da'i berperan sebagai komunikator dakwah maka Da'i juga memiliki pengertian secara umum dan khusus. Da'i secara umum diartikan sebagai seorang muslim yang mukallaf dan dakwah menjadi suatu hal yang melekat menjadi salah satu misinya sebagai pemeluk agama Islam sesuai dengan perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Tugas seorang Da'i sama seperti tugas yang dilakukan oleh para Nabi, Rasul, dan orang-orang yang mengikutinya. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 108 sebagai berikut:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي<sup>ط</sup>

وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Artinya: Katakanlah, (Muhammad) “inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak kamu kepada Allah

<sup>16</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 19.

SWT dengan yakin, maha suci Allah SWT, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik. (QS. Yusuf: 108)<sup>17</sup>

Sedangkan Da'i secara khusus diartikan sebagai orang yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam, yang biasanya dikenal sebagai ulama, ustadz, ustadzah dan lain sebagainya. Dari pengertian Da'i secara umum dan khusus tersebut mendapat penjelasan bahwa Da'i adalah salah satu unsur dakwah yang penting dan bergerak dalam bidang dakwah sebagai penyampai pesan nilai agama kepada masyarakat agar ajaran nilai agama yang disampaikan dapat diamalkan dalam kehidupan.<sup>18</sup>

Kepribadian dan penampilan seorang Da'i juga perlu diperhatikan karena penampilan seseorang dapat menggambarkan kepribadian yang dimilikinya, mulai dari apa yang dipakai, kebiasaan, hobi, cara berpakaian, cara berbicara, dan tingkah laku merupakan cerminan dari kepribadian. Kepribadian merupakan ciri khas seseorang baik dalam berpikir ataupun berperilaku. Kepribadian ini juga merupakan organisasi faktor psikologis, budaya, dan sosial, terutama pada saat seseorang berhubungan dengan lingkungannya. Seorang Da'i hendaknya dapat menjaga dan merawat kepribadian positifnya dan mampu mengkondisikan pengaruh-pengaruh yang dapat menunjang kepribadian yang baik. Ada beberapa kepribadian yang harus dimiliki oleh Da'i atau pendakwah yaitu sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> QS. Yusuf : 108

<sup>18</sup> Lalu Ahmad Zaenuri, *Eksistensi Da'I Dalam Tilikan Al-Qur'an*, Jurnal Tasamuh, Vol 11, No.2, (2014), 298.

- 1) Memiliki kepribadian *Rabbani*, seorang Da'i hendaknya memiliki sifat Maha kasih sayang dan Maha pelembut seperti yang dimiliki Sang Khaliq. Da'i juga harus mempunyai motivasi utama dalam berdakwah berdasarkan kasih sayang, bukan kebencian atau balas dendam dalam memperlakukan para Mad'unya.<sup>19</sup>
- 2) Memiliki kepribadian *Malaki*, dalam Al-Qur'an menjelaskan bahwa para malaikat merupakan makhluk yang selalu taat kepada Allah SWT, yang tidak pernah membantah atau mendurhakai-Nya. Seorang Da'i harus selalu menjaga dan menjaga diri untuk senantiasa berada dalam ridha Allah dengan memperbanyak berdzikir dan beribadah kepada Allah SWT.
- 3) Memiliki kepribadian *Qur'ani*, Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia yang di dalamnya berisi tuntunan hidup, informasi, dan petunjuk tentang kehidupan. Seorang Da'i harus mencintai Al-Qur'an dan mengamalkannya, membacanya, menghayati dalam kehidupan pribadinya.
- 4) Memiliki kepribadian *Rasuli*, kepribadian *Rasuli* merupakan kepribadian sebagai penyampai risalah, antara lain: *shiddiq* (mencintai kebenaran), *amanah* (menjaga amanah dan dapat percaya), *fathanah* (cerdas dan pintar), *hamiyyah* (menjunjung harga diri), *tawadhu* (merendahkan diri), *judd* (dermawan), *syajaah* (keberanian), *huzn* (prihatin), *iqtishad* (hemat), *ikhtiraz* (waspada),

---

<sup>19</sup> Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 51.

*hadiyyah* (gemar memberi), *'afw* (gemar memaafkan), *raja'* (pengharapan pada Allah), *riqqah al-qolb* (hati yang lembut), *tawakkal* (berserah diri kepada Allah setelah berusaha), *ikhhtiyat* (hati-hati), *mubadarah* (bersegera dalam melakukan amal shaleh), *ikbar al-hal* (tempat curahan hati umat).

Kriteria di atas hendaknya diterapkan oleh seorang Da'i dalam dirinya yang dapat membawa kebaikan dan menjadi contoh bagi Mad'u yang mendengarkan dan menerima pesan dakwah dari Da'i tersebut.

#### **b. Mad'u**

Mad'u atau objek dakwah adalah orang atau masyarakat sebagai penerima pesan dakwah. Dalam hal ini mad'u merupakan semua orang yang menjadi sasaran oleh komunikator, orang-orangnya pun tidak terbatas pada satu golongan atau strata tertentu melainkan semua umat yang ada baik Islam maupun non Muslim. Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Golongan cerdas cendikiawan, yaitu golongan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir kritis, dan tanggap dalam menerima suatu persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu golongan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menerima pengertian-pengertian yang tinggi.



- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas, yaitu golongan orang yang senang membahas sesuatu, namun hanya dalam batas waktu tertentu dan tidak dapat mendalaminya dengan benar.

#### **c. Materi Dakwah**

Materi dakwah adalah pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah. Materi dakwah yang disampaikan dapat berupa materi tentang akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak. Materi atau pesan dakwah tidak hanya pada teori saja, tetapi juga berupa perbuatan yang dicontohkan oleh para juru dakwah dalam mengamalkan ajaran Islam.<sup>20</sup> Dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi mad'u. Oleh karena itu, dai hendaknya melihat kondisi objek dakwah agar pesan yang disampaikan dalam aktivitas dakwah dapat diterima dan ditangkap sesuai dengan cara berpikir dan karakter objek dakwah.

#### **d. Media Dakwah**

Media dakwah yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat dapat menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media dakwah ini merupakan suatu keharusan dalam proses berdakwah untuk pengembangan mencapai afektivitas dakwah. Media yang dapat digunakan dalam berdakwah yaitu media tradisional, media cetak, media

---

<sup>20</sup> Tata Sukayar, *Quantum Dakwah...*, 30

broadcasting, media film, media audio visual, internet, dan media elektronik lainnya.

#### e. Metode Dakwah

Metode dakwah yaitu cara-cara yang digunakan dalam penyampaian dakwah baik dilakukan secara individu, kelompok, ataupun masyarakat luas agar pesan dakwah yang disampaikan dapat mudah diterima oleh objek dakwah.<sup>21</sup> Metode yang digunakan hendaknya menggunakan metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi mad'u. Penerapan metode dakwah hendaknya menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh para Da'i dalam menyampaikan dakwahnya karena metode merupakan hal penting dalam berdakwah. Berbagai pendekatan dakwah seperti dakwah *bil-lisan*, dakwah *bil-hal*, dakwah *al-qolam* perlu dimodifikasi dengan baik sesuai tuntutan modernitas. Demikian penggunaan metode dakwah hikmah, maudzah hasanah, dan mujadalah. Aplikasi metode dakwah tidak hanya menggunakan metode tradisional saja, tetapi juga perlu menerapkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini.

Dalam menyampaikan dakwah, harus dipahami betul metode yang akan dipakai, metode dalam berdakwah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Siapa yang menjadi sasaran dakwah, cara berdakwah dengan generasi muda dan orang tua tentunya berbeda. Begitu juga cara

---

<sup>21</sup> Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

berdakwah kepada kaum wanita tidak sama dengan cara berdakwah kepada kaum laki-laki. Berdakwah kepada anak kecil lain caranya dengan berdakwah kepada orang dewasa. Demikian pula cara berdakwah kepada orang-orang Islam berbeda dengan gaya berdakwah dengan orang yang non Islam. Maka sebelum berdakwah Da'i perlu memperhatikan latar belakang dari sasaran dakwah agar dakwah yang disampaikan tepat sasaran.

- 2) Tempat berdakwah, kondisi tempat juga menentukan bagaimana cara berdakwah atau metode dakwah yang seperti apa agar dapat diterima oleh khalayak ditempat tersebut. Berdakwah di negeri Islam berbeda dengan berdakwah di negeri kufur. Berdakwah di negeri yang demokratis berbeda dengan berdakwah di negeri yang otoriter berdakwah di tempat yang ilmu pengetahuannya sudah tersebar luas berbeda dengan berdakwah di tempat yang masih kurang ilmu pengetahuannya.
- 3) Materi dakwah, dalam menyampaikan materi dakwah tentang akidah berbeda dengan cara berdakwah dalam masalah mu'amalah. Demikian pula dengan materi-materi dakwah yang lainnya menentukan bagaimana cara berdakwah.

Menurut H. Mahmud Yunus, cara Nabi mensyiarkan Islam yaitu dengan jalan berpidato dan bertabligh ditempat-tempat yang ramai

dikunjungi orang seperti di pasar Ukaz dan pada saat musim haji tiba.<sup>22</sup> Karena pada saat itu banyak orang dari berbagai suku Arab yang berkunjung ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji. Nabi juga menyiarkan agama Islam dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi petunjuk dan pengajaran kepada umum.

Para ulama juga memberikan beberapa tafsiran dan pengembangan mengenai metode dakwah yaitu sebagai berikut:

a) Dakwah *Fardiah*

Dakwah *fardiah* yaitu dakwah yang dilakukan secara pribadi oleh Da'i kepada orang lain dengan cara komunikasi antarpribadi atau disebut *one to one* dan disampaikan juga kepada beberapa orang dalam jumlah kecil dan terbatas. Biasanya dakwah *fardiah* dilakukan tanpa persiapan, karena yang termasuk dalam dakwah ini seperti menasehati teman, memberikan teguran, mengingatkan, mengajak berbuat baik seperti shalat dan sedekah serta mencegah teman berbuat buruk dengan memberikan pemahaman tentang Islam kepada orang lain. Dengan semangat dan keyakinan untuk memberi peringatan dengan tujuan membebaskan seseorang dari kegelapan ilmu agama agar mereka mengetahui dan mempelajarinya.

b) Dakwah *Ammah*

Dakwah *ammah* adalah metode dakwah yang umum dilakukan oleh seorang Da'i dan juga masyarakat awam. Seperti yang disebutkan

---

<sup>22</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 57

dalam hadis “sampaikanlah dariku walaupun satu ayat” sedangkan dalam firman Allah SWT menjelaskan bahwa Nabi Muhammad adalah umat yang terbaik yang diberikan keahlian dan kemampuan. Dakwah *ammah* merupakan ajaran yang disampaikan seseorang menurut kemampuan dan keahliannya masing-masing, karena pada dasarnya kita sebagai seorang muslim harus saling menebarkan kebaikan sesuai dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu pemberitahuan tentang perbuatan yang keji dan munkar serta kebaikan tidak harus disampaikan melalui podium yang diselenggarakan di tempat ibadah. Cerminan umat yang baik adalah mereka yang memiliki waktu untuk menyeru dan mengajak manusia ke jalan yang benar yang diridhoi oleh Allah SWT.

c) Dakwah *Bil-Lisan*

Dakwah *bil-lisan* adalah metode dakwah yang dilakukan melalui perkataan atau komunikasi lisan (*speaking*) seperti ceramah, khotbah, ataupun dialog. Seorang Da'i juga harus memperhatikan perkataan yang akan disampaikan dalam kegiatan dakwah, jangan sampai apa yang disampaikan berlawanan dengan sikap dan perilaku Da'i itu sendiri. Karena hal ini dapat mengundang kemurkaan yang tidak hanya datang dari manusia, tetapi juga dari Allah SWT.<sup>23</sup>

d) Dakwah *Bil-Hal*

Dakwah *bil-hal* juga disebut sebagai dakwah *bil qudwah*, yaitu metode dakwah melalui sikap, perbuatan, contoh, atau ketauladanan,

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, 59.

misalnya segera mendirikan sholat begitu mendengar adzan, membantu kaum dhuafa atau fakir miskin, mendanai pembangunan masjid atau membantu kegiatan dakwah, mendamaikan orang yang sedang bermusuhan, bersikap islami, dan sebagainya. Dalam hal ini tidak ada imam atau pemimpin umat yang sejati, yang lebih baik dan tepat yang dijadikan panutan dan tauladan utama adalah Nabi Muhammad SAW. Pada pribadi beliau banyak contoh-contoh sikap dan sifat kehidupan yang terpuji dan patut untuk diteladani oleh seluruh umat Islam yang mengharapkan rahmat Allah SWT dan selamat dunia dan akhirat.

e) Dakwah *Bil Hikmah*

Dakwah *bil hikmah* artinya dakwah yang bijak dan sesuai dengan kondisi atau keadaan objek dakwah (mad'u). dakwah *bil hikmah* merangkum semua metode dakwah sebelumnya. Dakwah *bil hikmah* dapat dipahami sebagai dakwah yang sesuai dengan tuntutan zaman, kebutuhan, atau sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga dakwah dapat efektif. Dakwah juga harus dilengkapi dengan retorika (mempelajari ilmu seni berbicara), didaktika (pembicaraan yang mengandung pelajaran), *mensen-kennis* (ilmu pengetahuan tentang manusia yang dihadapi), etika (tata tertib serta sopan santun dalam berdakwah), estetika (kata yang indah dalam ajakan dakwah), dan taktika (suatu taktik untuk memasukkan ide kepada orang lain).

f) Dakwah yang Lembut

Metode dakwah dari segala penyampaian yaitu disampaikan dengan lemah lembut. Islam mengajarkan umatnya untuk bersikap lemah lembut dalam berdakwah dan mengajak dalam kebaikan, sebab Rasulullah SAW dikenal dengan lemah lembutnya dalam mengemban risalah Islam. Karena sikap lemah lembut tersebut memiliki daya tarik yang sangat kuat.

## 5. Strategi Dakwah

Tersebarnya agama Islam ke berbagai pelosok dunia disebabkan berbagai faktor, baik sosial, politik maupun agama, disamping itu ada faktor yang paling kuat dan menentukan yaitu kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari para mubalig dan dai Islam yang mencontoh cara dakwah Nabi yang telah berjuang mengajak orang-orang kafir masuk Islam. Penyebaran Islam tersebut merupakan perjuangan yang berharga yang dilakukan oleh para pejuang dakwah Islam. Perkembangan dakwah Islam yang dilakukan oleh umat Islam senantiasa berkesinambungan hingga saat ini.

Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan faktor penunjang yaitu strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah yang disampaikan dapat tepat sasaran. Strategi yang digunakan dalam usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa asas dakwah, yaitu:

- a. Asas filosofis, asas ini membicarakan masalah yang memiliki hubungan erat dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam aktivitas dakwah.

- b. Asas kemampuan dan keahlian dai, asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme dai sebagai subjek dakwah.
- c. Asas sosiologis, asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah, misalnya dunia politik, pemerintah setempat, mayoritas agama disuatu daerah, sosiokultural sasaran dakwah.
- d. Asas psikologis, asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang dai setidaknya dapat mengerti karakter sasaran dakwahnya serta dapat mempertimbangkan masalah psikologis yang harus diperhatikan dalam proses dakwah.
- e. Asas efektifitas dan efisiensi, maksudnya dalam aktivitas dakwah harus diusahakan antara keseimbangan biaya, waktu, dan tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya.

Strategi pendekatan dakwah secara umum disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Ajaklah kepada jalan Tuhanmu dengan jalan hikmah (bijaksana) dan ajaran-ajaran (nasihat-nasihat) yang baik, dan



bertukar pikiranlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalannya, dan lebih mengetahui siapa orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl (16): 125)<sup>24</sup>

Sebagaimana yang telah disebutkan pada ayat di atas, bahwa strategi dalam berdakwah ada tiga yaitu dengan hikmah (bijaksana), *mau'izahah hasanah* (nasihat-nasihat yang baik), dan *mujadalah bil lathi hiya ahsan* (diskusi dengan cara yang baik).<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> QS. An-Nahl (16): 125

<sup>25</sup> Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), 108.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk meneliti dan memperoleh informasi terhadap sesuatu yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu rumusan masalah yang menuntun penelitian untuk menjelajahi situasi yang hendak diteliti secara keseluruhan, mendalam, dan luas.

Tujuan dari metode ini adalah menggambarkan fakta atau ciri-ciri populasi dan bidang tertentu secara sistematis dan teliti. Metode ini tidak mencari atau menerangkan hubungan, tidak membuat prediksi atau menguji hipotesis. Pada proses pengumpulan datanya mengutamakan suasana alamiah dan observasi lapangan, dengan mencatat, membagi, mengamati tanda-tanda, dan menghindari pengaruh, agar gejala yang diamati terjaga keasliannya.<sup>2</sup>

Berdasarkan jenis dan sifat penelitian, bahwa penelitian lapangan dilakukan di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur yang penelitiannya dilakukan secara langsung untuk memperoleh dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Da'i dalam

---

<sup>1</sup> Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 13.

<sup>2</sup> *Ibid*, 81.

Penyampaian Dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur dengan begitu data yang diperoleh dapat jelas dan akurat.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan bahan atau keterangan fakta yang menjadi dasar kajian dalam menyusun sebuah informasi. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber utamanya.<sup>3</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh dari empat Da'i yaitu Bapak Jailani, Badrun, Mutarsidin, dan Ibu Suniarsih. Selain empat Da'i, data primer juga diperoleh dari empat jamaah yang aktif dan rajin dalam mengikuti kegiatan dakwah di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pendukung selama proses penelitian yang berupa buku-buku, dokumen hasil penelitian atau laporan, gambar serta sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adanya data sekunder diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengungkap data dalam penelitian, sehingga data primer menjadi lebih konkret. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu buku-buku perpustakaan, dokumen kegiatan majelis taklim, dan sumber lainnya yang dibutuhkan selama proses penelitian.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahapan dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi. Dalam pengumpulan data, untuk memperoleh data dari tangan pertama dilakukan wawancara, agar data menjadi lebih lengkap dan dapat menguji hasil pengumpulan data lainnya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam wawancara yaitu memperkenalkan diri, menciptakan hubungan yang baik, menjadi pendengar yang baik, tidak memotong pembicaraan, dan cakap dalam bertanya untuk memperoleh jawaban yang diinginkan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada empat orang Da'i yaitu Bapak Jailani, Badrun, Mutarsidin, dan Ibu Suniarsih yang aktif berdakwah dan empat orang jamaah yang aktif mengikuti kegiatan dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap peristiwa yang diteliti. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan maka observasi dilakukan secara langsung. Dalam proses observasi membutuhkan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, 186.

beberapa alat-alat, seperti catatan, alat perekam, kamera, dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan.

Data yang diobservasi ditujukan untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian dalam bentuk ucapan maupun tindakan yang mengandung nilai-nilai religius, baik personal ataupun interpersonal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh dai, peneliti juga mengobservasi strategi Da'i pada saat menyampaikan dakwah kepada masyarakat di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen berupa arsip, buku, surat-surat, catatan, laporan penelitian, jurnal, dan lainnya. Dengan proses yang dimulai dari mengumpulkan dan memilih-milih dokumen yang sesuai, mencatat serta menafsirkannya.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik untuk mencapai kredibilitas dan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi artinya pengecekan data dengan berbagai cara, waktu, dan sumber.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.273.

Triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah dikumpulkan dari beberapa sumber. Contoh menguji kredibilitas data dampak dari sistem pembelajaran daring bagi anak, maka pengujian dan pengumpulan data dilakukan dari anak, orang tua, dan guru. Selanjutnya, data yang didapatkan dikelompokkan antara jawaban yang sama dan yang berbeda kemudian dianalisis. Selanjutnya dilakukan kesepakatan dari sumber data tersebut.

Sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data yang dilakukan dengan mengecek sumber data yang sama namun tekniknya berbeda. Misalnya data dari hasil wawancara, dicek dengan dokumentasi, kuesioner atau observasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda saat diuji, maka harus melakukan diskusi lebih lanjut oleh peneliti dengan sumber data, untuk menentukan data yang benar.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut M.B. Miles dan A.M Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, *display* data, menyimpulkan dan verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal pokok sehingga fokus pada hal-hal penting yang dapat

menyelesaikan tema permasalahan yang diteliti.<sup>6</sup> Hasil wawancara yang didapat oleh peneliti di lapangan yang telah direkam akan dirangkum ke dalam catatan peneliti. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## **2. Display (Penyajian Data)**

Setelah reduksi data, selanjutnya penyajian data yang dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

## **3. Kesimpulan Verifikasi**

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan diverifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis data dalam penelitian yaitu mencatat dan merangkum hal-hal pokok yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat atau bagan agar lebih mudah dipahami. Selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>6</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif..*, 93.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..*, 249.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 252.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur**

Pada awal terbentuknya Desa Sukoharjo masih berupa hutan belantara, masyarakat yang tinggal di daerah ini awalnya pendatang dari tanah Jawa yaitu pada masa Colonial Hindia Belanda, mereka pertama kali datang ke daerah ini pada tahun 1941. Sebagian besar penduduknya adalah pindahan dari Jawa Tengan ( Banyu Mas) dan sebagian kecil dari Jawa Timur ( Blitar). Pada waktu itu Pembentukan desa serta pemilihan kepala Desa dan Carik ( Sekretaris Desa ) dilakukan secara musyawarah mufakat.

Pemilihan nama “Sukoharjo” sebagai daerah ini diambil dari bahasa jawa yang terdiri dari “Suko” yang artinya “Senang” dan “Harjo” yang berarti “Makmur”, maka pada hari Jumat tanggal 2 Februari 1941 nama Sukoharjo diresmikan sebagai nama desa ini dan setiap tanggal tersebut di jadikan tanggal hari jadi/hari lahirnya Desa Sukoharjo.

Adapun Kepala Desa Sukoharjo sejak terbentuk sampai sekarang adalah:

<b>No</b>	<b>Nama Kepala Desa</b>	<b>Tahun Memerintah</b>
1.	Said	1941-1946
2.	Ripangi	1946- 1948
3.	Tamar Cipto Utomo	1948-1970
4.	S.Masjuri	1970-1982
5.	Miskun	1979-1982
6.	Muhadi	1982-2000
7.	Darsom	2008-2008
8.	Hermawan	2008-2013
9.	Darsom	2014- 2019
10.	Tukiman	2020 – Sekarang



**Tabel 1.** Kepala Desa Sukoharjo<sup>9</sup>**1. Letak Geografis**

## a. Batas Wilayah

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Sumbergede Kec. Sekampung

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Wonokarto Kec. Sekampung

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Trimulyo Kec. Sekampung

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Giriklopomulyo Kec.  
Sekampung

## b. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Pemukiman : 350 Ha/m<sup>2</sup>

Luas Persawahan : 112,5 Ha/m<sup>2</sup>

Luas Perkebunan : 40 Ha/m<sup>2</sup>

Luas Kuburan : 2 Ha/m<sup>2</sup>

Luas Pekarang : 140 Ha/m<sup>2</sup>

Luas Taman : - Ha/m<sup>2</sup>

Perkantoran : 0,25 Ha/m<sup>2</sup>

Luas Prasarana Umum Lainnya : - Ha/m<sup>2</sup>

Total Luas : 870 Ha/m<sup>2</sup>

---

<sup>9</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

## 2. Topografi

### a. Bentang Wilayah

<b>Bentangan Wilayah</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Desa Dataran Rendah	Ya	-
Desa Berbukit-bukit	-	Tidak
Desa Dataran Tinggi	-	Tidak
Desa Kawasan Aliran Sungai	Ya	-
Desa Bantaran Sungai	-	Tidak

**Tabel 2.** Bentang Wilayah<sup>10</sup>

### b. Letak Kawasan

<b>Letak Kawasan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Desa Kawasan Perkantoran	-	Tidak
Desa Kawasan Pertokoan/Bisnis	-	Tidak
Desa Kawasan Campuran	-	Tidak
Desa kawasan wisata	-	Tidak
Desa Perbatasan dengan Kecamatan Lain	Ya	-

**Tabel 3.** Letak Kawasan<sup>11</sup>

### c. Tingkat Pendidikan Masyarakat

<b>Tingkat pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3-6thn belum masuk Tk	-	-
Usia 3-6Thn sedang TK/Play Group	14 orang	16 orang
Usia 7-18Thn Tidak Sekolah	32 orang	19 orang
Usia 7-18Thn yang sedang sekolah	400 orang	300 orang
Usia 18-56Thn Tidak pernah sekolah	49 orang	56 orang
Usia 18-56Thn pernah SD tidak tamat	41 orang	39 orang

<sup>10</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

<sup>11</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

Tamat SD/Sederajat	200 orang	143 orang
Jumlah usia 12-56 tidak tamat SLTP	34 orang	22 orang
Usia 18-56Thn Tidak tamat SLTA	29 orang	25 orang
Tamat SMP/Sederajat	350 orang	200 orang
Tamat SMA/Sederajat	200 orang	210 orang
Tamat D-1/Sederajat	10 orang	20 orang
Tamat D-2/Sederajat	3 orang	3 orang
Tamat D-3/Sederajat	1 orang	-
Tamat S-1/Sederajat	35 orang	30 orang
Tamat S-2/Sederajat	1 orang	-
Tamat S-3/Sederajat	-	-
Tamat SLB A	-	-
Tamat SLB B	-	-
Tamat SLB C	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1399</b>	<b>1083</b>

**Tabel 4.** Tingkat Pendidikan Masyarakat<sup>12</sup>

d. Agama

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	2072 orang	2040 orang
Kristen	3 orang	1 orang
Katholik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-
Khonghucu	2 orang	2 orang
Kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa	-	-
Aliran Kepercayaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2077</b>	<b>2043</b>

**Tabel 5.** Agama<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

## e. Kewarganegaraan

<b>Kewarganegaraan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Warga Negara Indonesia	2077 orang	2043 orang
Warga Negara Asing	-	-
Dwi Kewarganegaraan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2077</b>	<b>2043</b>

Tabel 6. Kewarganegaraan<sup>14</sup>

## f. Etnis

<b>Etnis</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Aceh	-	-
Batak	-	-
Minang	-	4 orang
Betawi	-	1 orang
Sunda	27 orang	30 orang
Jawa	2002	1998
Madura	2 orang	3 orang
Bali	1 orang	2 orang
Palembang	2 orang	4 orang
China	8 orang	8 orang
Lampung	3 orang	2 orang
<b>Jumlah</b>	<b>2077 orang</b>	<b>2043 orang</b>

Tabel 7. Etnis<sup>15</sup>

## g. Sarana Peribadatan

Jumlah Masjid	3 buah
Jumlah Mushalla	10 buah
Jumlah Gereja Kristen	-

<sup>13</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur<sup>14</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur<sup>15</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

Jumlah Gereja Katholik	-
Jumlah Wihara	-
Jumlah Pure	-

**Tabel 8.** Sarana Peribadatan<sup>16</sup>

h. Prasarana Pendidikan

SLTA Negeri/Sederajat	-
SLTA Swasta/Sederajat	-
SLTP Negeri/Sederajat	-
SLTP Swasta/Sederajat	-
SD Negeri/Sederajat	3 unit
SD Swasta/Sederajat	1 unit
TK	2 unit
TPA/Lembaga Pendidikan Agama	4 unit
Perpustakaan	-

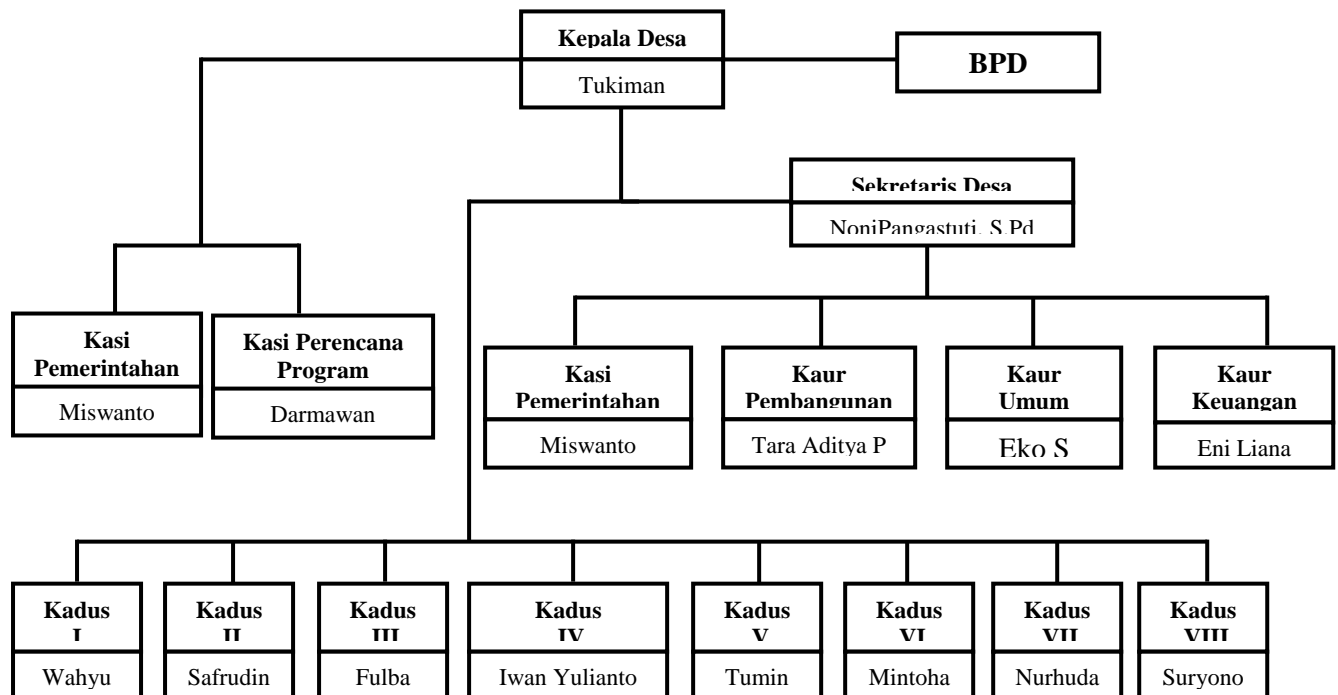
**Tabel 9.** Prasarana Pendidikan<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

<sup>17</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA  
DESA SUKOHARJO KECAMATAN SEKAMPUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
2020-2025**



**Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sukoharjo  
Sekampung Lampung Timur<sup>18</sup>**

Struktur di atas menggambarkan bahwa Desa Sukoharjo diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kemudian dipimpin oleh satu kepala Desa yaitu bapak Tukiman. Dan satu sekretaris desa yang membawahi satu kasi pemerintahan dan tiga kaur yaitu kaur pembangunan, kaur umum, dan kaur keuangan. Kepala desa Sukoharjo juga memiliki kasi pemerintahan dan kasi perencanaan program. Desa Sukoharjo memiliki delapan Kepala Dusun (Kadus), Kadus I dipimpin oleh Wahyu, Kadus II oleh Safrudin,

<sup>18</sup> Dokumentasi Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

Kadus III oleh Fulba, Kadus IV oleh Iwan Yulianto, Kadus V oleh Tumin, Kadus VI oleh Mintoa, Kadus VII oleh Nurhuda, dan Kadus VIII dipimpin oleh Suryono.

## **B. Strategi Komunikasi Da'i Dalam Penyampaian Dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur**

Penyampaian dakwah menjadi hal yang penting bagi perkembangan dakwah maka dari itu strategi yang digunakan juga perlu diperhatikan. Da'i menjadi unsur penting dalam menyampaikan dakwah perlu memperhatikan strategi yang akan digunakan dalam berdakwah agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u. Seiring dengan perkembangan zaman strategi yang hendak digunakan untuk berdakwah juga harus mengikuti perkembangan zaman agar penyampaian dakwah tidak monoton. Karena strategi yang kurang baik dapat menjadi salah satu problematika tidak diterimanya pesan dakwah dikalangan masyarakat.

Strategi komunikasi Da'i dalam penyampaian dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur dilakukan dengan banyak cara agar masyarakat semangat dalam mengikuti kegiatan dakwah. Strategi dari setiap Da'i yang ada di Desa Sukoharjo juga berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang peneliti lakukan Da'i di Desa Sukoharjo berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis serta kitab-kitab yang pernah dipelajari oleh Da'i selama di pondok pesantren. Penyampaian dakwah dilakukan dengan *teknik informatif* yaitu menyampaikan isi pesan dengan

mempengaruhi masyarakat untuk memberikan petunjuk, yang dilakukan melalui pembinaan seaman Al-Qur'an dan pengajian rutin.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Suniarsih Da'iyah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur yang menyampaikan dakwah menggunakan teknik *informatif* bahwa:

“Mayoritas masyarakat di Desa Sukoharjo ini muslim tapi banyak yang belum tau ajaran-ajarannya harus ngapain, jadi saya memberi pengetahuan tentang agama kepada masyarakat. Awal mula yang saya lakukan itu dengan mengadakan seaman Al-Qur'an yang saya mulai sejak tahun 1998 dan pengajian rutin ibu-ibu. Alhamdulillah pada masa itu masyarakatnya antusias banyak yang ikut sampai sekarang. Biasanya materi sudah saya siapkan sebelum mengisi pengajian dan saya menyampaikannya dengan diselingi humoris agar masyarakat tidak bosan”.<sup>19</sup>

Penyampaian dakwah juga disampaikan oleh Bapak Mutarsidin selaku Da'i di Desa Sukoharjo yang menggunakan *teknik edukatif* mengatakan bahwa:

“Strategi dakwah itu sangat penting, dengan adanya strategi dakwah perubahan pada masyarakat sangat signifikan yang dulu ngajinya masih kurang sekarang semua sudah bisa. Materi yang saya sampaikan tentang ubudiyah yang berkaitan dengan Ibadah kadang juga sesuai dengan kondisi dimasyarakat”.<sup>20</sup>

Strategi dalam berdakwah juga dilakukan melalui pendekatan terutama kepada orang-orang atau masyarakat yang sering melakukan hal-hal negatif. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Badrun selaku Da'i di Desa Sukoharjo yang menggunakan teknik *persuasif* mengatakan bahwa:

“Dalam menyampaikan dakwah biasanya saya lakukan dengan cara pendekatan yang digunakan oleh Sunan Kalijaga membujuk dan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Suniarsih Da'iyah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 15 Januari 2022, pukul 17.00 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Mutarsidin Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 22 Januari 2022, pukul 19.00 WIB.



mengenalkan ajaran Islam melalui budaya dengan mendekati orang-orang yang suka nongkrong di jalan, orang-orang yang senang berkerumun negatif saya ajak mereka ke jalan yang baik. Cara penyampaian dakwah juga banyak cara mulai dari ceramah, teori, terus evaluasi dan juga mencontohkan perilaku yang baik bagi masyarakat. Materi yang biasa saya sampaikan itu tentang pelajaran bagaimana cara kita sebagai manusia untuk menjadi orang yang bermanfaat. Dari dakwah yang saya sampaikan tentunya ada tanggapan positif dan negatif”.<sup>21</sup>

Penerimaan nilai-nilai dakwah di Desa Sukoharjo ini juga tidak luput dari antusias masyarakatnya yang siap dibina dengan strategi komunikasi yang digunakan oleh Da’i di Desa Sukoharjo. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Jailani selaku Da’i di Desa Sukoharjo yang menggunakan teknik *redudansi* (pengulangan) mengatakan bahwa:

“Perkembangan Islam di Sukoharjo bagus, masyarakatnya juga bisa dibina. Strategi yang saya gunakan dalam berdakwah itu dengan melihat masyarakat dari budayanya, sistem agamanya, menyampaikan agama dengan kelembutan, melakukan pendekatan dengan memberi contoh yang baik. Strategi dakwah yang digunakan juga harus sesuai berdasarkan kondisi mad’unya, seperti berdakwah kepada anak-anak tentunya berbeda dengan strategi yang dipakai saat menyampaikan dakwah kepada orang tua. Materi yang disampaikan tentang kehidupan dunia dan akhirat, pada saat penyampaian ini kalau masyarakatnya belum paham biasanya saya lakukan pengulangan materi agar pesan yang disampaikan dapat diingat oleh masyarakat”.<sup>22</sup>

Strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Da’i di Desa Sukoharjo juga memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya yaitu masyarakat yang terbuka dan mau menerima adanya kegiatan dakwah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suniarsih Da’iyah di Desa Sukoharjo mengatakan:

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Badrun Da’i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 16.50 WIB.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Jailani Da’i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 17.20 WIB.

“Dalam penyampaian dakwah terlihat masyarakat sangat antusias dan semangat, ini juga menjadi faktor pendukung karena masyarakat yang terbuka, mau menerima. Dari situ juga bisa terlihat berarti strategi yang digunakan ini sudah pas buat masyarakat. Meskipun juga harus terus evaluasi diri apa yang kurang, apa yang harus saya pelajari lagi, ketika saya mengikuti pengajian-pengajian besar atau tabligh akbar saya biasanya bawa buku kecil untuk mencatat poin-poin dari ceramahnya, yang nantinya materi tersebut juga bisa saya sampaikan kepada jamaah saya waktu mengisi pengajian”.<sup>23</sup>

Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari sikap mad'u saat mengikuti kegiatan dakwah. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mei Nanti Asih salah satu jamaah pengajian mengatakan bahwa:

“Ketika pengajian itu kadang ada ibu-ibu yang berisik, ngobrol sendiri jadi ganggu jamaah yang lain yang fokus dengerin ceramah”.<sup>24</sup>

Cara Da'i dalam mengatasi jamaah yang ribut dan ngobrol saat kegiatan dakwah berlangsung biasanya dengan diam sejenak sambil memperhatikan jamaah yang ngobrol tersebut. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suniarsih Da'iyah di Desa Sukoharjo mengatakan bahwa:

“Waktu masih ceramah ada ibu-ibu yang ribut, terus ngobrol itu biasanya saya diam dulu, jadikan kelihatan nanti siapa yang ngobrol, jadi jamaah yang lain pasti pada liatin yang ngobrol, nanti mereka akan diam sendiri, baru saya lanjutkan lagi ceramahnya, kadang juga ketua dari jamaah pengajian yang kasih intruksi agar jamaah memperhatikan”.<sup>25</sup>

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo telah memberikan banyak perubahan bagi masyarakat di Desa Sukoharjo. Hal ini

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Suniarsih Da'iyah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 15 Januari 2022, pukul 17.00 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Mei Nanti Asih jamaah di Desa Sukoharjo sekampung Lampung Timur, pada tanggal 05 Febuari 2022, pukul 11.15 WIB.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Suniarsih Da'iyah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 15 Januari 2022, pukul 17.00 WIB.

berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Khadimi jamaah pengajian di Desa Sukoharjo mengatakan bahwa:

“Saya sendiri memang tertarik untuk ikut pengajian rutin karena ingin tau dunia dan akhirat. Semenjak saya ikut pengajian saya jadi tau tentang sholat, dan tata caranya. Cara Da’i menyampaikan materinya juga bagus, mudah dipahami. Kita diajak untuk berbuat kebaikan, dikasih tau manfaatnya, temannya juga banyak, isi ceramahnya bagus bermacam-macam materinya jadi pengetahuannya bertambah”.<sup>26</sup>

Kemudian wawancara dengan Wahidah jamaah di Desa Sukoharjo bahwa:

“Kegiatan dakwah berjalan dengan lancar karena cara menerangkannya mudah dipahami, jadi jamaah yang ikut juga senang, cara berdakwahnya juga tidak memaksa, tapi memberikan solusi. Materi yang disampaikan tentang ilmu fiqih dan ajaran-ajaran Islam yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Semenjak ikut pengajian saya jadi rajin membaca Al-Qur’an, karena kata Da’inya kalau kita rajin membaca Al-Qur’an hidup kita jadi tenang, banyak pahalanya juga untuk tabungan diakhirat”.<sup>27</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Mei Nanti Asih jamaah Desa Sukoharjo mengatakan bahwa:

“Alasan saya ikut kajian yang biasanya diisi oleh Da’i yang ada di Desa Sukoharjo ini karena saya ingin menambah ilmu pengetahuan tentang agama. Cara Da’i menyampaikan dakwahnya juga bagus, mudah dipahami, kalau kita belum paham materinya diulangi lagi jadi lebih ingat. Materi yang biasa disampaikan tentang sholat dan seputar ibadah, kalau sholat lima waktu itu hukumnya wajib. Cara penyampaian materi dakwahnya pas, cukup efektif bagi masyarakat desa Sukoharjo”.<sup>28</sup>

Perubahan positif juga dirasakan oleh Laili Zakia jamaah Desa Sukoharjo saat diwawancarai bahwa:

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Khadimi jamaah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 11.00 WIB.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Wahidah jamaah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 11.30 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Mei Nanti Asih jamaah di Desa Sukoharjo sekampung Lampung Timur, pada tanggal 05 Februari 2022, pukul 11.15 WIB.

“Semenjak saya ikut pengajian saya jadi lebih mengerti agama tentang puasa, zakat, sholat. Saya juga senang mengikuti pengajian yang biasa diisi oleh Da’i di Desa Sukoharjo karena penyampaiannya yang enak mudah dipahami, mereka mengajak, membujuk untuk berbuat kebaikan. Cara ceramah yang baik ini menjadi faktor pendukung, kalau penghambatnya itu masalah waktu yang kadang terlalu singkat”.<sup>29</sup>

### **C. Pembahasan Strategi Komunikasi Da’i Dalam Penyampaian Dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur**

Berdasarkan hasil dari data lapangan yang diperoleh selama penelitian di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur mengenai strategi komunikasi Da’i dalam penyampaian syiar Islam bahwa strategi komunikasi yang baik sangat berpengaruh bagi diterimanya pesan dakwah yang disampaikan oleh Da’i. Strategi komunikasi memiliki beberapa macam teknik yang dapat digunakan atau menjadi acuan untuk digunakan dalam proses komunikasi. Macam-macam strategi komunikasi tersebut diantaranya yaitu redudansi (pengulangan), teknik ini digunakan untuk mempengaruhi mad’u dengan mengulangi pesan yang disampaikan agar mad’u lebih mengingatnya. Yang kedua informatif, teknik ini digunakan untuk mempengaruhi masyarakat dengan memberikan petunjuk dan penerangan. Persuasif, teknik strategi komunikasi ini yaitu mempengaruhi mad’u dengan cara membujuk. Selanjutnya teknik edukatif yaitu menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta, dan pengalaman. Dan teknik yang terakhir yaitu koersif teknik mempengaruhi mad’u dengan cara memaksa.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Laili Zakia jamaah di Desa sukoharjo Sekampung lampung Timur, pada tanggal 05 Febuari 2022, pukul 19.35 WIB.

Hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur menggunakan beberapa teknik seperti teori di atas, salah satunya yaitu teknik edukatif, teknik edukatif ini dilakukan oleh Da'i dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang ilmu agama yang disampaikan dengan cara yang baik pada saat kegiatan dakwah seperti pengajian, hal ini sesuai yang dikatakan oleh Ibu Suniarsih bahwa pesan dakwah yang disampaikan berisi tentang petunjuk dan ilmu pengetahuan tentang ajaran Islam. Selain dengan teknik edukatif, strategi komunikasi Da'i di Desa Sukoharjo juga menggunakan teknik informatif yaitu materi-materi dakwah yang disampaikan benar dan sesuai faktanya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis sehingga kebenaran ajarannya berasal dari sumber yang jelas. Penyampaian materi yang bermacam-macam yang disampaikan oleh Da'i di Desa Sukoharjo juga menggunakan teknik redudansi atau pengulangan teknik ini digunakan oleh Da'i untuk mengingatkan kepada mad'u atau masyarakat tentang materi-materi yang sudah disampaikan agar tetap diingat dan diamalkan, seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Jailani. Sedangkan strategi komunikasi yang digunakan untuk masyarakat yang memiliki hobi nongkrong di jalan dan berkerumun negatif yaitu dengan teknik persuasif dengan cara membujuk baik-baik melalui budaya pada masyarakat.

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur memiliki dampak positif bagi masyarakat Desa Sukoharjo. Banyak dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat yang saat

ini lebih mengerti dan memahami ajaran-ajaran Islam, yang awalnya tidak mengerti tata cara sholat setelah mengikuti pengajian yang disampaikan oleh Da'i menggunakan strategi komunikasi yang baik dengan materi yang berisi tentang tata cara sholat, zakat, puasa, ilmu fiqih, ajaran-ajaran Islam tentang berbuat kebaikan untuk menjadi manusia yang bermanfaat serta ajaran-ajaran tentang dunia dan akhirat. Penyampaian dakwah biasanya dilakukan secara rutin yaitu setiap hari Jumat, Minggu, dan agenda setengah bulan sekali yang diadakan di mushalla atau masjid di Desa Sukoharjo. Dalam penyampaian dakwah tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat, dari faktor pendukung yang peneliti temukan saat proses penelitian yaitu masyarakat yang bersifat terbuka dan mau dibina dengan ajaran-ajaran Islam. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari sikap mad'u saat mengikuti pengajian seperti mengobrol atau berisik pada saat Da'i sedang berceramah. Strategi komunikasi yang digunakan oleh Da'i merupakan upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi mad'u atau masyarakat agar mau menjalankan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan aturannya.

Berdasarkan wawancara dan pembahasan Strategi komunikasi Da'i dengan konsep pada pertanyaan penelitian dapat dianalisis bahwa Da'i di Desa Sukoharjo menggunakan strategi redudansi (pengulangan), informatif, persuasif, dan edukatif. Tujuannya dengan penggunaan strategi tersebut penyampaian dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh masyarakat, sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat memberikan

perubahan bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat paham dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur yaitu menggunakan strategi *redudansi* (pengulangan), *informatif*, *persuasif*, dan *edukatif*. Penggunaan strategi tersebut disesuaikan dengan kondisi masyarakat, untuk masyarakat yang senang nongkrong di jalan, menggunakan strategi komunikasi *persuasif* yaitu dengan cara membujuk perlahan-lahan dengan pendekatan melalui budaya. Sedangkan teknik *redudansi* digunakan untuk mengingatkan mad'u tentang pesan yang sudah disampaikan agar tetap diingat, strategi ini terbilang cukup efektif karena membuat masyarakat untuk terus mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang pernah disampaikan oleh Da'i. Untuk teknik *informatif* dan *edukatif* selalu digunakan pada saat kegiatan dakwah berlangsung. Kegiatan dakwah di Desa Sukoharjo dilakukan rutin setiap hari Jumat, Minggu, dan agenda setengah bulan sekali dengan Da'i yang berbeda-beda disesuaikan dengan permintaan dari jamaah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian Strategi Komunikasi Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur sebagai berikut:

1. Saran kepada Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, metode dakwah yang digunakan harus lebih bervariasi agar masyarakat



lebih dapat menerima pesan dakwah. Menambahkan materi-materi tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang dapat memberikan perubahan sikap dan perilaku kearah yang lebih baik sehingga ajaran-ajaran Islam yang disampaikan saat berdakwah dapat terus diamalkan dalam kehidupan. Da'i juga hendaknya selalu memperhatikan bagaimana keadaan mad'u agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

2. Kepada jamaah atau mad'u di Desa Sukoharjo untuk tetap semangat dalam mengikuti kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur. Mengamalkan materi yang sudah disampaikan oleh Da'i, aktif dalam mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan di masjid atau mushalla, dan saat mengikuti kegiatan dakwah hendaknya memperhatikan Da'i saat berceramah tidak ngobrol ataupun berisik yang dapat mengganggu berlangsungnya kegiatan dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaningtyas Anindya. *Strategi Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Pemuda Istiqomah dan Murabbian*. Skripsi UII Yogyakarta. 2019.
- Amin Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2013.
- Annisa Novera P dan Tanti Hermawati. *Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness*, Jurnal Komunikasi. 2020.
- Budio, Sesra. *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Menata. Vol 2, No. 2. 2019.
- Effendy Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Fariyah Irzum, *Pengembangan Karir Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*. Jurnal Perpustakaan, Vol. 2 No. 1, 2014.
- Gassing Syarifuddin S. dan Suryanto, *Public Relations*, Yogyakarta: Andi Offset. 2016.
- Ilahi Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ishaq Ropingi El. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani. 2016.
- Juliansyah Eris. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 2, 2017.
- Ma'arif Bambang S. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mulyana Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019.
- Nurjaman Kadar dan Khaerul Umam. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- Putra Rangga K., Endang erawan, dkk, *Studi Teknik Komunikasi Informatif Dalam kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon pengantin*

*Oleh Badan DKP3A Di Samarinda. E-Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 6, Nomer 3. 2018.*

Sadiyah Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.

Salim Agus. *Peran dan Fungsi Da'I Dalam Perspektif Psikologi Dakwah*. Jurnal Al-Hikmah, Vol IX, No. 14. 2017.

Samboja Topan. *Strategi Komunikasi Dakwah Kepada Mualaf Di Masjid Al-Hasanah Di Desa Marga Lestari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*. Skripsi UIN Raden Intan Lampung. 2019.

Sirajuddin Irfan. *Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Pemuda Di Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Suhandang Kustadi. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Sukayat Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Suryadi Edi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Globa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018.

Stephany Ayik Alfianji dkk. *Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Diversifikasi Pangan Oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Holtikultural Provinsi Kaltim Di Kota Samarinda*. E Journal Ilmu Komunikasi, Vol 7, No.3. 2019.

Tajiri Hajiri. *Etika dan Estetika Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015.

Zaenuri Lalu Ahmad. *Eksistensi Da'I Dalam Tilikan Al-Qur'an*. Jurnal Tasamuh, Vol 11, No.2. 2014.

Zain Arifin. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jurnal At-Taujih Vol. 2 No 1. 2019.

Zuhdi Ahmad. *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*. Bandung: Alfabeta. 2016.

## WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Tahun 2021-2022

No	Keterangan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Seminar Proposal						
3.	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal						
4.	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5.	Penentuan Sampel Penelitian						
6.	Kroscek Kevalidan Data						
7.	Penulisan Laporan Skripsi						
8.	Sidang Munaqosah						
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi						



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)



---

---

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama :** Lailatul Rofi'ah  
**NPM :** 1703060061

**Fakultas/Jurusan :** FUAD /KPI  
**Semester/TA :** IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Bab, 24/1/21	<p style="text-align: center;"><u>BAB IX II</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Referensi pada footnote usang Ceri referensi laini Chal. 2)</li><li>- pada landasan teori, &amp; tawakul q teori ttz hukum Chelat - (catatan)</li></ul>	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

  
**Muhajir, M.Kom.I**

NIDN. 2010058302

  
**Lailatul Rofi'ah**

NPM.1703060061



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofi'ah

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1703060061

Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 7/12/2021	BAB I, II, III  - Promosi footnote setiap BAB baru  - pada sumber data primer tambahkan diri jama'ah  - Jelaskan kaitan teori penelitian & penelitiannya	  

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN. 2010058302

Lailatul Rofi'ah

NPM.1703060061



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofi'ah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 16-12-2021	Perbaikan sesuai Catatan - Ase BAB I, II, III - lanjut ke Pembab I	  

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN. 2010058302

Lailatul Rofi'ah

NPM.1703060061



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofiah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21 des 2021	Perbaiki Situasinya penulisan teori	
		Perbaiki metode Penelitian dalam pengumpulan data	
	Rabu, 22. des 2021	See Bab I, II, III	
		Buat APD.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I

NIP. 197702182000032001

Lailatul Rofiah

NPM. 1703060061





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

---

---


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : Lailatul Rofi'ah**

**Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI**

**NPM : 1703060061**

**Semester/TA : IX /2021**

<b>NO</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Hal Yang Dibicarakan</b>	<b>Tanda Tangan Dosen</b>
	28/ 12 2021	APP & OUTLINE Ace	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

  
**Muhajir, M.Kom.I**

NIDN. 2010058302

  
**Lailatul Rofi'ah**

NPM.1703060061





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofiah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28-12-2021	1. Perbaiki Pedoman wawancara - Materi datakuah Apasaja? - Langkah strategi datakuah? - strategi yang digunakan? 2. Pedoman Observasi - Pengamatan faktor pendukung dan Penghambat	 

Dosen Pembimbing I,



**Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I**

NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,



**Lailatul Rofiah**

NPM. 1703060061





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lailatul Rofiah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29. Des 2021	Ace BAB I, II, III Ace APD	 

Dosen Pembimbing I,



**Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I**

NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,



**Lailatul Rofiah**

NPM. 1703060061



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : Lailatul Rofiah**  
**NPM : 1703060061**

**Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**  
**Semester/TA : X /2022**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 9 Maret 2022	Pembah: APD Pembah: Analisis pada Bab IV bagian Pembahasan	

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I**

NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

**Lailatul Rofiah**

NPM. 1703060061



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofi'ah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 15/2022 2	- Paptor ini perbawen BAG LU - ulat Catatan	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN. 2010058302

Lailatul Rofi'ah

NPM.1703060061



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lailatul Rofi'ah

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI

NPM : 1703060061

Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 24/2022 2	Perbaikan BAB V Simpulan & Catatan pd - Skripsi.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

**Muhajir, M.Kom.I**

NIDN. 2010058302

**Lailatul Rofi'ah**

NPM.1703060061



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofi'ah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 9/3/2022	See BAB <u>IV</u> & <u>V</u> Siap di magangkan! ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN. 2010058302

Lailatul Rofi'ah

NPM.1703060061



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofiah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 21/3/2022	-Perbalkan isi Pembahasan -Perbalkan kesimpulan -Cek Sinkronisasi Perulisan keseluruhan	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I

NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Lailatul Rofiah

NPM. 1703060061





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatul Rofiah  
NPM : 1703060061

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 22/10/22 3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kata Pengantar</li><li>- Pertanyaan dan tujuan di simboankan</li><li>- Kurang Ayat pada BAB IV</li></ul>	

Dosen PembimbingI,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I

NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Lailatul Rofiah

NPM. 1703060061



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Lailatul Rofiah

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1703060061

Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 6/4-2022	Aee munagotab	

Dosen PembimbingI,

Mahasiswa ybs,

**Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I**  
NIP. 197702182000032001

**Lailatul Rofiah**  
NPM. 1703060061

10/5/21, 4:00 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 181/In.28/JJ/TL.01/08/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SUKOHARJO  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

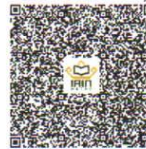
Nama : **LAILATUL ROFI'AH**  
NPM : 1703060061  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PENYAMPAIAN  
Judul : **DAKWAH DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG  
LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Agustus 2021  
Ketua Jurusan,



**Astuti Patminingsih M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN SEKAMPUNG  
DESA SUKOHARJO**

**Jl. Soekarno Desa Sukoharjo, Kec. Sekampung Kode Pos 34182**

Nomor : 141/006/2008/X/2021  
Lampiran :  
Prihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Sukoharjo, 06 Oktober 2021

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat

*Asslamu 'allaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : TUKIMAN  
Alamat : Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur  
Jabatan : Kepala Desa Sukoharjo

Menerangkan Bahwa

Nama : LAILATUL ROFI'AH  
NPM : 1703060061  
Semester : 9 ( Sembilan )  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan Pra Survey di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH DI DESA SUKOHARJO  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamuallikum Wr. Wb.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0394/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SUKOHARJO  
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0393/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 30 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **LAILATUL ROFI'AH**  
NPM : 1703060061  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0393/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LAILATUL ROFI'AH**  
NPM : 1703060061  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 30 Maret 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN SEKAMPUNG**  
**DESA SUKOHARJO**

Alamat: Jl. Soekarso Desa Sukoharjo Kec. Sekampung Lampung Timur

Sukoharjo, 01 April 2022

Nomor : 140/001/IV/2008/2022  
Lampiran : -  
Prihal : Balasan Research

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Tempat

Berdasarkan surat nomor 0394/In.28/D/1/TL.00/03/2022 Tanggal 30 Maret 2022 perihal Izin Research mahasiswa di bawah ini

Nama : LAILATUL ROFI'AH  
NPM : 1703060061  
Semester : 10 ( Sepuluh )  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan research/Survey di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-276/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Rofi' Ah  
NPM : 1703060061  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 710/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.

1. Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos.,M.Kom.I
2. Muhajir, M.Kom.I

di -

Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Lailatul Rofi' Ah  
NPM : 1703060061  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Komunikasi Dai dalam Penyampaian Dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Hemlan Elhany

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I**

**DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH**

**DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Wawancara dengan Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur**

- a. Bagaimana perkembangan syiar Islam di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur ?
- b. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menjadi pendakwah?
- c. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam menyampaikan dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?
- d. Strategi komunikasi yang mana yang Bapak/Ibu gunakan dalam berdakwah?
- e. Apakah langkah-langkah strategi komunikasi dakwah sudah Bapak/Ibu lakukan?
- f. Apakah Bapak/Ibu berdakwah dengan strategi redudansi/pengulangan?
- g. Apakah Bapak/Ibu berdakwah dengan strategi informatif?
- h. Apakah Bapak/Ibu berdakwah dengan strategi persuasif/membujuk?
- i. Apakah Bapak/Ibu berdakwah dengan strategi edukatif?
- j. Apakah Bapak/Ibu berdakwah dengan strategi koersif/memaksa?

- k. Apa saja materi atau pesan dakwah yang Bapak/Ibu sampaikan dalam berdakwah?
- l. Bagaimana respon jamaah atau masyarakat dalam menerima pesan dakwah dari strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?
- m. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian dakwah dengan strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?
- n. Apakah dalam setiap kegiatan dakwah jamaah atau masyarakat mengikuti dengan hikmat?

**2. Wawancara kepada Jamaah/Mad'u di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur**

- a. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Da'i dalam penyampaian dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?
- b. Strategi komunikasi dakwah yang mana yang digunakan oleh Da'i?
- c. Apa saja materi atau pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'i?
- d. Apa alasan anda mengikuti kegiatan dakwah yang disampaikan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?
- e. Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan dakwah (pengajian/kajian) yang disampaikan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?

- f. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerima strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur?
- g. Menurut anda, apakah strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur sudah efektif?

#### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pengamatan terhadap strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur
2. Pengamatan terhadap faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

#### **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur
2. Letak geografis Desa Sukoharjo Sekampung Lampung timur
3. Foto kegiatan dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur


Metro, 20 Desember 2021  
Mahasiswa



Lailatul Rofi'ah  
NPM. 1703060061

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I  
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I  
NIDN. 2003108701

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I**  
**DALAM PENYAMPAIAN DAKWAH**  
**DI DESA SUKOHARJO SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi
  2. Tujuan Strategi Komunikasi
  3. Macam-macam Strategi Komunikasi
  4. Sifat Strategi Komunikasi
- B. Dakwah
1. Pengertian Dakwah
  2. Hukum dan Kedudukan Dakwah
  3. Tujuan Dakwah
  4. Unsur-unsur Dakwah
    - a. Da'i
    - b. Mad'u
    - c. Materi Dakwah
    - d. Media Dakwah
    - e. Metode Dakwah
  5. Strategi Dakwah

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur
- B. Strategi Komunikasi Da'i dalam penyampaian dakwah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur
- C. Faktor pendukung dan penghambat

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

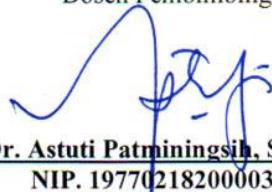
Metro, 20 Desember 2021  
Mahasiswa



Lailatul Rofi'ah  
NPM. 1703060061

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Astuti Patminingsih, S.Sos., M.Kom.I  
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I  
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 409/In.28/J.1/PP.00.9/3/2022

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Rofi'ah  
NPM : 1703060061  
Judul : Strategi Komunikasi Da'i Dalam Penyampaian Dakwah Di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 9 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 31 Maret 2022

Ketua Jurusan,

  
Dr. Astuti Fatmingsih, M.Sos.I

\*coret yang tidak perlu



## FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Suniarsih Da'iyah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 15 Januari 2022, pukul 17.00 WIB.



Wawancara dengan Bapak Badrun Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 16.50 WIB.



Wawancara dengan Bapak Jailani Da'I di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 17.20 WIB.



Wawancara dengan Bapak Mutarsidin Da'i di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 22 Januari 2022, pukul 19.00 WIB.



Wawancara dengan Khadimi jamaah di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 11.00 WIB.



Wawancara dengan Wahidah jamaah di Desa Sukoharjo Sekampung lampung Timur, pada tanggal 19 Januari 2022, pukul 11.30 WIB.



Wawancara dengan Mei Nanti Asih jamaah di Desa Sukoharjo sekampung Lampung Timur, pada tanggal 05 Febuari 2022, pukul 11.15 WIB.



Wawancara dengan Laili Zakia jamaah di Desa sukoharjo Sekampung lampung Timur, pada tanggal 05 Febuari 2022, pukul 19.35 WIB



Kegiatan Pengajian Rutinan yang diisi oleh Bapak Mutarsidin



Kegiatan Pengajian Rutinan Setengah Bulan Sekali



Kegiatan Pengajian Triwulanan di Desa Sukoharjo Sekampung Lampung Timur



Kegiatan Pengajian Rutinan yang diisi oleh Bapak Jailani

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lailatul Rofi'ah lahir di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur pada tanggal 01 November 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ahmad Kowangid dan Isti Kuswantini.

Pendidikan awal peneliti ditempuh di TK Aisyah Sekampung dan selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di SDN 1 Sumbergede Sekampung dan selesai pada tahun 2011. Lalu dilanjutkan ke SMPN 4 Sekampung dan selesai pada tahun 2014. Pendidikan selanjutnya di SMAN 2 Sekampung dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama menjadi mahasiswa peneliti pernah aktif di ORMAWA yaitu KSR-PMI IAIN Metro selama 5 semester.